

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Model Palangka Raya

MAN Model Palangka Raya adalah relokasi dari MAN II Yogyakarta dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 27 tahun 1980, tanggal 05 Mei 1980, dan menempati gedung di jalan S. Parman Palangka Raya yang sekarang menjadi Kompleks An-Nur. Mulai tahun 1982 baru menempati gedung baru di jalan Tjilik Riwut km. 4,5 telepon/fax (0536) 3231286 Palangka Raya sampai saat ini.

Selanjutnya dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0489/U/1992 Madrasah Aliyah merupakan Sekolah Menengah Umum yang berciri Agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan semakin berkembangnya tuntutan peningkatan mutu madrasah, maka melalui keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E IV/PP.00.6/KEP/17A/1998 tanggal 28 Pebruari 1998 MAN Palangka Raya berubah menjadi MAN Model Palangka Raya.¹

Dengan adanya MAN Model Palangka Raya ini, sarana-prasarana mulai diperhatikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan tenaga pengajarnya juga mendapat kesempatan untuk menempuh

¹Wawancara dengan Kepala MAN Model Palangka Raya, 23 juni 2015 di ruang kerjanya

pendidikan ke jenjang S-2, seperti Biologi, Fisika, Kimia, Manajemen Perpustakaan, Bahasa Arab, Pendidikan Agama Islam.

Adapun periodisasi kepemimpinan di MAN Model Palangka Raya sejak awal berdiri sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak 7 kali. Untuk lebih jelasnya mengenai periodisasi kepemimpinan di MAN Model Palangka Raya dapat dilihat pada tabel 2 ini:

Tabel 2

**PERIODESASI KEPEMIMPINAN MAN MODEL
PALANGKA RAYA**

No	Nama Kepala Madrasah	Periode tugas / tahun
1	Marhakim Aly	1981 s.d 1982
2	Drs. Mujiono	1982 s.d 1990
3	Drs. Chobirun Zuhdiy	1990 s.d 1995
4	Drs. Ahmad Kusasi	1995 s.d 1997
5	Drs. H. Kasbollah	1997 s.d 2005
6	Mulyono, S.Pd. M.Pd	2005 s.d 2012
7	Dra. Hj. Susilawaty, M.Pd	2012 s.d sekarang

Sumber: Dokumentasi MAN Model Palangka Raya Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa usia MAN Model Palangka Raya sudah 31 tahun terhitung dari tahun 1981 sampai 2012, dan mengalami 7 kali pergantian kepemimpinan. Kepala madrasah yang pertama adalah Marhakim Aly (1981-1982), kedua Drs. Mujiono

(1982-1990), ketiga Drs. Chobirun Zuhdy (1990-1995), keempat Drs. Ahmad Kusasi (1995-1997), kelima Drs. H. Kasbollah (1995-2005), keenam Mulyono, S.Pd., M.Pd. (2005-2012) dan ketujuh Dra. Hj. Susilawaty, M.Pd. (2012- sekarang).

2. Visi dan Misi MAN Model Palangka Raya

Visi MAN Model Palangka Raya adalah “siswa yang religius, terampil, mandiri dan berwawasan ke depan”. Adapun misi MAN Model Palangka Raya yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan menengah untuk memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja.
- b. Menyiapkan lulusan yang mampu memasukkan nilai-nilai keislaman dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membentuk sumber daya manusia yang berjiwa wirausaha yang menguasai Iptek dilandasi Imtaq.

3. Tujuan Pendidikan MAN Model Palangka Raya

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

4. Keadaan Staf Pengajar MAN Model Palangka Raya

Untuk mendukung keberhasilan kegiatan pada proses belajar mengajar, tentu saja pentingnya peran staf pengajar atau guru yang merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran.

Adapun keadaan staf pengajar di MAN Model Palangka Raya tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 55 orang guru, yang terdiri dari 25 orang guru laki-laki dan 30 orang guru perempuan, dan sebanyak 47 orang guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 8 orang berstatus Golongan Tidak Tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 ini:

Tabel 3

**KEADAAN STAF PENGAJAR MAN MODEL PALANGKA RAYA
TAHUNPELAJARAN 2014/2015**

NO	NAMA / NIP	JABATAN	GOL. RUANG	MATA PELAJARAN/TUGAS
1	2	3	4	5
1	Dra. Hj. Susilawaty, M.Pd 19560707 197602 2 001	Ka. MAN	IV/a	Aqidah Akhlak
2	Dra.Hj.Sumiyati 19661201 199303 2 004	Guru Madya	IV/a	Matematika
3	Dra. Analismi Sediasih 19650719 199303 2 007	Guru Madya	IV/a	1.Bimbingan Konseling 2.Pengembangan diri
4	Drs. Jumberi 19670517 199402 1 001	Guru Madya	IV/a	Matematika
5	Sri wahyuti, S.Pd 19771101 200312 2 003	Guru Pertama	III/b	Matematika
6	Dede Tomojin, S.Pd 050026403000000000	Guru Muda	III/d	1. Matematika 2. BK
7	Muhammad Idris, S.Ag 19741201 200710 1 001	Guru Pertama	III/a	1.Qur'an Hadits 2.Hadits
8	Rasidah, S.Pd 19700710 199903 2 002	Guru Muda	III/d	Kimia
9	Drs. Mardaya, M.Pd 19670327 199402 1 001	Guru Madya	IV/a	1.Fisika 2.Wakamad Kurikulum
10	Dra. Marlinah, 19671231 199802 2 001	Guru Madya	IV/a	1.Biologi 2. Kepala Lab. Kimia
11	Dra. Kustiyah, M.Pd 19680930 199402 2 001	Guru Madya	IV/a	1.Biologi 2.Kepala Lab Biologi
12	Akhmad Lathoiful Fu'ad,S.Pd 19741222 200312 1 002	Guru Pertama	III/b	1.Teknisi Komputer 2.Mulok
13	Ria Rafika, S.Pd	GTT	-	Bahasa Inggris
14	Salasiah, S.Pd, M.Pd 19730207 200312 2 001	Guru Muda	III/c	1.Bimbingan Konseling 2.Pengembangan diri
15	Akhmad Sajarwan, S.Pd 19760611 200212 1 001	Guru Muda	III/c	1.Teknisi Internet 2.Tinkom 3.Mulok
16	Rasyidi, S.Pd 19670919 199903 1 011	Guru Madya	IV/a	1.Bahasa Inggris 2.Wakamad Humas
17	Dra. Halimah, M.Pd 19671226 199603 2 003	Guru Madya	IV/a	1.Kepala Lab Bahasa 2.Bahasa Inggris
18	Zaitun Qomariah,S.Pd, M. Pd	GTT	-	Bahasa Inggris
19	Siti Masniah, S.Pd 132087637000000000	Guru Muda	III/c	Bahasa Inggris
20	Endang Rasmawati, S.Pd	GTT	-	Pkn

21	Sakdiah, S.Ag 19700103 199703 2 002	Guru Madya	IV/a	1.Fiqih 2.SKI
22	Dra. Nurlina Sugiri 19680627 199603 2 001	Guru Madya	IV/a	1.Kimia 2.Wakamad Kesiswaan
23	Dra. Hj. Ida Hayani, M.Ag 19691209 199703 2 003	Guru Madya	IV/a	Fiqih
24	Okhayati, S.Pd 19711005 199802 2 003	Guru Madya	IV/a	Pkn
25	Tri Murtinah, S.Pd 19631027 199402 2 002	Guru Madya	IV/a	1.Bimbingan Konseling 2.Pengembangan diri
26	Endang Purwaningsih, S.Pd 19760606 199903 2 005	Guru Muda	III/d	1.Tata Busana 2.Prak.Tata Busana 3.Kep.bengkel tata busana
27	Ambisi Ulya Subarlina, S.Pt 19641019 199903 2 001	Guru Madya	IV/a	1.Ket.pertanian 2.Kepala bengkel pertanian 3.Bimbingan Konseling
28	Saryono, S.Pd 19681009199802 1 001	Guru Madya	IV/a	1.Ekonomi 2.Wakamad Sarana
29	Rusdawati, S.Pd 19751203 199903 2 002	Guru Muda	III/d	1.Ekonomi 2.Akuntansi 3.Kepala perpustakaan
30	XXXXXXXXXX	GTT	-	Penjaskes
31	Hj. Lilis Alice, SE 19740518 200604 2 023	Guru Pertama	III/a	1.Ekonomi 2.Bimb.Konseling
32	Rumiati, S.Pd 19700415 200003 2 004	Guru Muda	III/d	Bahasa Indonesia
33	Isti Nurhayati, S.Pd 19691111 199603 2 001	Guru Madya	IV/a	Bahasa Indonesia
34	Menik Dwi Astuti, S.Pd 19741005 200312 2 001	Guru Muda	III/c	1.Bahasa Indonesia 2.Sastra Indonesia
35	Tri Arfayanti, S.Pd 19800608 200312 2 002	Guru Muda	III/c	1.Bahasa Indonesia 2.Sastra Indonesia 3.Kesenian
36	Nikmah, S.Pd, M.Pfis 19750608 200003 2 002	Guru Madya	III/d	Fisika
37	M. Ramblie, S.Ag 19700709 200604 1 003	Guru Pertama	III/b	1.Bahasa Arab 2.Ilm Kalam
38	Khalid Fitri, S.Pd.I 19801117 200901 1 010	Guru Madya	III/a	1.Bahasa Arab 2.Tafsir 3.Sastra Arab
39	H. Siming, S.Ag 19641215 199803 1 002	Guru Madya	IV/a	1.Antropologi 2.Sejarah 3.Sosiologi
40	Masniyati, S.Pd 19700517 199801 2 001	Guru Madya	IV/a	1. Sejarah 2.Pkn
41	Sunandie, S.Pd 19690408 198707 1 001	Guru Madya	IV/a	Penjaskes
42	Edi Surapto	GTT	-	Kesenian

43	Masfianita Burhan, S.Pd 19731010 200012 2 001	Guru Muda	III/d	1.Kepala Lab. Fisika 2.Biologi
44	H. Shodikul Mubin, M.Pd.I 13155386200000 0 000	Guru Madya	IV/a	Ketua KPU Kota
45	Budi Rahman, S.Sos 19770614 200604 1 013	Guru Pertama	III/b	1.Sosiologi 2.Fiqih 3. Ket.Agama
46	Arlina, S.Pd	GTT	-	Tinkom
47	Fitria Annisya, ST	GTT	-	Tinkom
48	Tittih Indriyatna, ST	GTT	-	Mulok
49	Irfan Sidqon, S.Ag, MA 19720329 199802 1 001	Guru Madya	IV/a	1.Bahasa Arab 2.Aqidah Akhlak
50	Norliana, S.Ag 19710121 200901 2 001	Guru Pertama	III/a	Aqidah Akhlak
51	Euis Ratna Nurilah H, S.Pd 19781118 200312 2 004	Guru Muda	III/c	1.Biologi 2.Geografi ²

5. Keadaan Siswa MAN Model Palangka Raya

Siswa adalah salah satu unsur penting dalam rangka memfungsikan lembaga pendidikan, karena siswa merupakan objek dan subjek pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada siswanya.

Adapun keadaan siswa di MAN Model Palangka Raya tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 674 orang siswa yang terdiri dari 248 siswa laki-laki dan 426 siswa perempuan dan dibagi dalam 21 kelompok belajar, dengan rincian kelas X terbagi dalam 6 kelompok belajar dengan jumlah 220 orang siswa. Kelas XI terbagi dalam 8 kelompok belajar dengan jumlah 245 orang siswa. Kelas XII terbagi dalam 7 kelompok belajar dengan jumlah 209 orang siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

²MAN Model, *Data Keadaan Staf Pengajar MAN Model Palangka Raya*, Data Terlampir, h. 103.

Tabel 4

**KEADAAN SISWA MAN MODEL PALANGKA RAYA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kelas X, XI, XII	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1	X-1	11	24	35	Kelas X L = 75 P = 145	220
2	X-2	7	28	35		
3	X-3	13	24	37		
4	X-4	10	28	38		
5	X-5	14	24	38		
6	X-6	20	17	37		
7	XI-A1	4	25	29	Kelas XI L = 86 P = 159	245
8	XI-A2	7	22	29		
9	XI-A3	8	21	29		
10	XI-A4	11	25	36		
11	XI-S1	10	23	33		
12	XI-S2	16	17	33		
13	XI-B	10	13	23		
14	XI-Ag	20	13	23		
15	XII-A1	4	19	23	Kelas XII L = 87 P = 122	209
16	XII-A2	10	13	23		
17	XII-A3	8	14	22		
18	XII-A4	14	23	37		
19	XII-S1	16	21	37		
20	XII-S2	15	20	35		
21	XII-B	20	12	32		
	JUMLAH	248	426	674		674

Sumber: Dokumentasi MAN Model Palangka Raya Tahun 2015

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Model Palangka Raya

Sekolah sebagai lembaga pendidikan senantiasa memerlukan sarana dan prasarana yang memadai dan layak agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu peralatan, perlengkapan dan komponen yang langsung dapat digunakan dalam proses pendidikan dan sebagai sumber belajar siswa.

Sarana dan prasarana yang ada di MAN Model Palangka Raya sudah cukup memadai untuk digunakan, dimanfaatkan, dan dikembangkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan kinerja personalia MAN Model Palangka Raya dengan harapan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini dapat dijumpai bahwa MAN Model Palangka Raya memiliki gedung belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang internet. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5 ini :

Tabel 5

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA
MAN MODEL PALANGKA RAYA**

NO	JENIS BARANG	BANYAK/ LUASNYA	KONDISI			KET
			B	R	RS	
1	2	3	4	5	6	7
I	Tanah					
	1. Madrasah	14.800 m2	X			
	2. Peternakan	1.867m2	X			
	3. PSBB	3.868m2	X			
II	Gedung Madrasah					
	1. Ruang Kepala/Guru/TU	435m2	X			
	2. Ruang Laboratorium IPA	300m2	X			
	3. Ruang BelajarI/Perpus/Audiovisual	402m2	X			
	4. Ruang Belajar II/ Lab.Komputer	219m2	X			
	5. Ruang Lab. Bahasa	219m2	X			
	6. Ruang Belajar III	219m2	X			
	7. Ruang Belajar IV	219m2	X			
	8. Ruang Belajar V	219m2	X			
	9. Ruang Workshop Keterampilan	450m2	X			
	10. Auditorium	400m2	X			
	11. Ruang internet	219m2	X			
	12. Koperasi	48m2	X			
	13. Ruang OSIS	120m2	X			
	14. Gedung Tempat Ibadah	300m2	X			
	15. Aula	2300m2	X			
	16. Kantin	90m2	X			
	17. Parkir	198m2	X			
	18. Sarana olahraga	162m2	X			
	19. Halaman dan kebun	5.560m2	X			
III	Sarana Pembelajaran dan Barang-barang	146 buah	X			
	1. Komputer PC	12 buah	X			
	2. Laptop	3buah	X			
	3. LCD	5 buah	X			
	4. Server	33 buah	X			
	5. Printer	1 buah	X			
	6. Faksimil	4 buah	X			
	7. Televisi	1 buah	X			
	8. Mobil	1buah	X			
	9. Mesin pemotong rumput	2 set	X			
	10. Peralatan rebana	1 set	X			
	11. Peralatan hadrah	1 set	X			
	12. Peralatan band	1 set	X			
	13. Marching band					

Sumber: Dokumentasi MAN Model Palangka Raya Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di MAN Model Palangka Raya sudah cukup memadai untuk digunakan, dimanfaatkan, dan dikembangkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan kinerja personalia MAN Model Palangka Raya dengan harapan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan di MAN Model Palangka Raya

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di MAN Model Palangka Raya bertujuan untuk memastikan bahwa setiap standar yang ditetapkan dapat dicapai dan semua komponen dalam sistem sekolah bekerja secara optimal dan bersinergi bagi tercapainya standar atau bahkan bisa terlampaui. Penjaminan mutu pendidikan memerlukan standar mutu, dan dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan.

Penelitian yang penulis laksanakan memfokuskan pada tiga standar pendidikan yaitu standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar kompetensi kelulusan.

a. Standar Proses

Proses pembelajaran di sekolah bersifat formal, direncanakan dengan bimbingan guru serta pendidik lainnya. Proses pembelajaran meliputi: tujuan belajar, bahan ajar, metode pembelajaran, evaluasi dan semua hal tersebut telah direncanakan sesuai kurikulum sekolah.

Pelaksanaan pemenuhan standar mutu pendidikan di MAN Model Palangka Raya dilaksanakan melalui adanya pembentukan struktur organisasi oleh kepala sekolah yang terdiri dari unsur pimpinan MAN Model Palangka Raya, yaitu wakamad kurikulum, wakamad sarana prasarana, wakamad kesiswaan, wakamad humas, koodinator Peningkatan Mutu Akademik (PMA), koordinator BK, koordinator kemitraan, koordinator PMR, koordinator UKS, koordinator PIK-R, koordinator keagamaan, koordinator pramuka dan koordinator olah raga. Tiap wakamad memiliki tugas program dan kometmen yang kuat dan bekerja dengan team yang sesuai dengan bidangnya sehingga terlihat fungsi kepala madrasah sebagai manajer yaitu mendorong keterlibatan seluruh yang menunjang program sekolah. Pelaksanaa penjaminan mutu didahului dengan penetapan penetapan visi dan misi MAN Model Palangka Raya.

Visi MAN Model Palangka Raya merupakan citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa yang akan datang dan diharapkan dapat menjiwai seluruh warga madrasah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan. Visi MAN Model Palangka Raya adalah: “Madrasah yang berwawasan lingkungan dengan SDM berkualitas tinggi dalam IMTAQ, IPTEK, sertadiaktualisasikan dalam kehidupan”. Misi MAN Model Palangka Raya : 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah berbasis imtaq dan ICT untuk memasuki perguruan tinggi dan dunia usaha. 2) Meningkatkan pelayanan pembinaan dan bimbingan konseling, 3) Meningkatkan peran serta orang tua peserta didik, masyarakat, instansi dan lembaga terkait lainnya sebagai mitra kerja. 4) Meningkatkan pelayanan tata usaha,

rumah tangga madrasah, perpustakaan, laboratorium dan PSBB secara professional.³

Berdasarkan visi dan misi di atas adanya struktur organisasi dan mempunyai wewenang untuk merencanakan pengorganisasian dan pengendalian untuk mengambil keputusan mengatasi masalah dan berupaya untuk meningkatkan pendidikan.

Terkait dengan hal di atas berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah bahwa:

Masing-masing bidang telah memiliki program kerja misalnya wakamad kurikulum yang hubungannya dalam penerapan kurikulum apa yang di laksanakan sekolah, wakamad sarana prasarana erat hubungannya dengan bagaimana persiapan, pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, wakamad kesiswaan programnya bagaimana mengembangkan pendidikan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa termasuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri siswa dan terakhir adanya wakamad humas.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan penjaminan mutu di MAN Model Palangka Raya diawali dengan pembentukan struktur organisasi yang memiliki tugas masing-masing. Tiap-tiap wakamad dalam struktur organisasi ini sesuai dengan tugasnya, seperti wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, wakamad sarana prasarana dan wakamad hubungan masyarakat (humas).

³Dokumen *Kurikulum KTSP MAN Model Palangka raya tahun ajaran 2014/2015*, h.3.

⁴Wawancara dengan Kepala MAN Model Palangka Raya

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas yang masing-masing wakamad dengan hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah, sebagai berikut:

Bekerja sesuai jobnya dalam struktur organisasi harus mengetahui tugas dan perannya masing-masing dapat meningkatkan kinerja. Mereka bekerja sesuai bidangnya, guru dan tata usaha di madrasah ini bekerja sesuai dengan tugasnya. Untuk dapat menggerakkan semua itu maka disini ya... saya ..sebagai kepala madrasah sering sekali melaksanakan musyawarah untuk memebrikan arahan dan kita komunikasikan. Jadi disini saya tidak bekerja sendiri tetapi melalui komunikasi dan aspirasi dengan tujuan yang sama pendidikan yang kami laksanakan dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mengarah ke penjaminan mutu itu sendiri.⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan kegiatan di madarasah ini, bekerja sesuai dengan tugasnya serta kepala madarasah bekerja bersama-sama dengan cara menjalin komunikasi yang baik dan melaksanakan musyawarah untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya standar proses meliputi pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan harus mengacu pada kurikulum. Kurikulum yang digunakan pada MAN Model Palangka Raya adalah kurikulum tahun 2013 dan KTSP tahun 2006. Terkait dengan kurikulum yang diterapkan, hasil wawancara

⁵*Ibid*, tanggal 18 Mei 2015

dengan kepala madrasah bahwa kurikulum yang digunakan di MAN Model Palangka Raya ada dua yaitu kurikulum 2013 dan KTSP.⁶

Hasil wawancara dengan wakamad kurikulum, bahwa: Sesuai anjuran Kementerian Agama Kota Palangka Raya menggunakan kurikulum tahun 2013 untuk kelas X dan untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum KTSP tahun 2006.⁷

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan dokumen KTSP MAN Model Palangka Raya tahun ajaran 2014/2015, sebagai berikut:

Untuk kelas X, struktur kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Inti (KI), serta Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai untuk semua mata pelajaran sesuai kurikulum 2013 dengan peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIPA) sebanyak 3 rombongan belajar, peminatan Ilmu-ilmu Sosial (IPS) sebanyak 2 rombongan belajar, peminatan Ilmu-ilmu Bahasa (IBB) sebanyak 1 rombongan belajar, dan Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan (IIK) sebanyak 1 rombongan belajar serta lintas minat yang didasarkan pada pertimbangan nilai UN SMP dan hasil test penempatan. Untuk kelas XI dan kelas XII disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang melaksanakan lanjutan kurikulum 2006 (KTSP) dengan penjurusan yang terdiri dari 4 program yaitu program Ilmu Pengetahuan Alam (8 rombongan belajar), dan program Ilmu Pengetahuan Sosial (4 rombongan belajar), program Ilmu Bahasa (1 rombongan belajar) dan program ilmu keagamaan (2 rombongan belajar).⁸

⁶ *Ibid*, tanggal 18 Mei 2015 di ruang kerja kepala madrasah.

⁷ Wawancara dengan Wakamad kurikulum, Nikmah di ruang kerjanya pada tanggal 19 Mei 2015.

⁸ Dokumen *Kurikulum KTSP MAN Model Palangka raya tahun ajaran 2014/2015*, h.37

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas X bahwa: Kami yang mengajar pada kelas X mulai tahun ajaran 2014/2015 kurikulum yang digunakan adalah kurtilas⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kurikulum yang diterapkan di MAN Model Palangka Raya adalah kurikulum 2013 dan KTSP. Kurikulum 2013 digunakan pada tahun ajaran 2014/2015 pada kelas X dan KTSP digunakan pada kelas XI dan XII.

Selain kurikulum yang digunakan di MAN Model Palangka Raya dalam proses pembelajaran sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Agar terlaksananya program pembelajaran guru melakukan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran.

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru, berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui perencanaan yang dibuat guru adalah sebagai berikut:

Menurut MI bahwa perencanaan yang saya buat sebelum pembelajaran adalah menyusun program semester, program tahunan, Rencana pembelajaran (RPP), program remedial, program pengayaan, daftar nilaidan buku guru.¹⁰

Adapun hasil wawancara dengan guru mata pelajaran mengatakan bahwa :

Perencanaan yang saya lakukan adalah membuat Rencana pembelajaran Pengajaran (RPP) Program tahunan, program

⁹ Wawancara dengan guru kelas X tanggal 20 Mei 2015

¹⁰ Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Norliana pada tanggal 30 Mei 2015

semester, program remedial dan program pengayaan, sedangkan kalau selesai proses pembelajaran harus ada hasil analisis ulangan harian.¹¹

Menurut Wakamad kurikulum perencanaan yang dilakukan guru dalam perencanaan di MAN Model Palangka Raya,

Semua guru sudah menyusun RPP di awal semester, karena RPP ini merupakan dokumen KTSP maka harus selesai sebelum PBM dimulai. termasuk RPP untuk kurikulum 2013.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah berkaitan dengan perencanaan bahwa:

Semua guru sudah menyusun RPP di awal semester, karena dalam KTSP, RPP merupakan dokumen yang harus ada sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, demikian pula halnya dengan kurikulum 2013, seorang guru harus menyiapkan perencanaan yang didalamnya adalah RPP. Setiap awal semester RPP yang dibuat guru ditandatangani oleh kepala madrasah. Apalagi semua guru di sini sudah sertifikasi.¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa semua guru di MAN Model Palangka Raya sebelum melaksanakan pembelajaran membuat perencanaan yaitu menyusun membuat Rencana pembelajaran Pengajaran (RPP) Program tahunan, program semester, program remedial dan program pengayaan serta penilaian. Berdasarkan dokumen yang ada di MAN Model Palangka Raya bahwa semua guru membuat perencanaan, RPP, Program Semester, Program Tahunan, Program Remedial dan Penilaian sebelum

¹¹Wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika, Dede Tomojin pada tanggal 30 Mei 2015

¹²Wawancara dengan wakamad kurikulum, Nikmah, pada tanggal 19 Mei 2015

¹³ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, pada tanggal 19 Mei 2015

melaksanakan proses pembelajaran sesuai mata pelajaran masing-masing sebagaimana dokumen terlampir.

Setelah guru menyusun perencanaan proses pembelajaran tahap berikutnya adalah pelaksanaan proses pembelajaran. Berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dipaparkan sebagai berikut:

Memang Guru di madrasah ini dalam proses pembelajaran sering sekali menggunakan TIK (Teknologi informasi dan komunikasi) dan menggunakan media pembelajaran ICT (Informatio Komuniksion and tehnologi) hal tersebut dapat meningkatkan keaktifan proses belajar siswa dalam belajar dan menurut saya guru lebih kreatif dalam mencari bahan atau materi pembelajaran, bahkan siswa pun lebih aktif dan mandiri dalam belajar, mencari tau tentang materi tugas dan pelajarannya.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih mengatakan yang terpenting ketika proses belajar mengajar adalah :

Harus sesuai dengan perencanaan RPP adaya tujuan, metode, mengembangkan materi, mendorong keaktifan siswa, mendorong keingin tahuan siswa serta harus bisa menciptakan situasi yang menyenangkan. dan hasilnya pun luar biasa siswa belajarnya senang dan nilainya pun memuaskan¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah: pelaksanaan proses belajar mengajar di MAN Model Palangka Raya selalu dimonitoring dan hasilnya untuk perbaikan kedepan

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih, pada tanggal 30 Mei 2015

disampaikan agar proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai¹⁶

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang ditemukan peneliti pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas adalah :

Pelaksanaan Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di MAN Model Palangka Raya berjalan dengan aktif dimulai pukul 06.30 WIB dengan kegiatan berdoa dan mengaji di kelas. Pukul 06.45 WIB guru memulai dengan menanyakan keadaan siswa serta mengkondisikan kelas, suasana kelas terlihat menyenangkan, adanya guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif terlihat sekali ketika pelajaran dimulai adanya siswa dalam bertanya dan siswa yang lain menjawab dalam kegiatan proses belajar, dan terlihat sekali tata ruang kelas yang cukup baik, dan terakhir dilaksanakan evaluasi.

Peneliti mengamati kegiatan proses belajar mengajar kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa sudah masuk dalam kelas, guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama, para siswa sekalian siapa yang tidak hadir pada hari ini? Siswa menjawab dengan serempak bahwa tidak ada yang tidak hadir pada hari itu. Kemudian guru memeriksa kerapian berpakaian siswa serta mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompok yang sudah ditentukan. Hari ini kita belajar tentang ajaran tauhid dan terbiasa

¹⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Hj. Susilawaty, tanggal 19 Mei 2015

bertauhid dalam kehidupan sehari-hari. Hari ini kita diskusi sesuai dengan tema yaitu kelompok I ilmu ushuluddin, kelompok II ilmu aqaid, dan kelompok III ilmu kalam serta kelompok IV temanya adalah ilmu ilahiyah, kelompok V tauhid ma'rifat al mabda, kelompok VI ma'rifat al-watsingah dan kelompok VII ma'rifat al-ma'ad. Kemudian siswa diminta untuk menyimak dan mencermati tayangan slide tentang materi tauhid. Selanjutnya siswa berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan guru. Guru mendampingi siswa dalam diskusi masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok merumuskan masalah, antara lain, apa pengertian tauhid, apa dalil tentang tauhid, apa hikmah tauhid dan bahaya tidak bertauhid. Masing-masing kelompok mengumpulkan data dari sumber baik dari buku paket maupun dari internet sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Masing-masing kelompok mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari kegiatan mencermati dan dari data-data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut. Siswa sekalian kalau sudah selesai hasil diskusi silahkan disampaikan oleh masing-masing perwakilan kelompok secara bergiliran. Masing-masing kelompok secara bergantian menyampaikan hasil diskusi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok. Dan meminta tanggapan siswa untuk perbaikan langkah pembelajaran yang akan datang. Guru menyempurnakan hasil diskusi dari masing-masing kelompok.

Kemudian guru memepersilahkan siswa untuk memebuat kesimpulan materi pada pertemuan itu dan menambahkan isi kesimpulan siswa . Kemudian guru membagikan LKS yang harus di isi oleh siswa. Guru mengisi lembar observasi sebagaimana terlampir. Di akhir kegiatan pembelajaran guru menyampaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada minggu depan materi dalil tentang bertauhid, dan salam.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad sarana prasarana mengungkapkan tentang pembelajaran berbasis internet di madrasah ini :

Pembelajaran berbasis IT sudah ada dan itu sering dilakukan oleh semua guru dalam kegiatan proses, sering sekali siswa membrosing atau penelusuran informsi baik untuk bahan pelajaran, bahan informasi, atau ada tugas dari guru. Menurut saya hal demikian sangat terlihat sekali siswa aktif dalam mendalami pelajarannya dan peran siswa dalam belajar lebih bervariasi dan lebih mandiri¹⁸.

Proses pembelajaran yang sering dilaksanakan di madrasah sebagaimana hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi mengatakan :

Sebelum mengajar biasa bu kita sebagai guru pasti ada RPP kan bu itu rencana kegiatan pembelajaran kita saya sering sengaja libatkan siswa dalam proses pembelajaran ini, sengaja saya bikin penugasan untuk siswa sebagai proses mau tau baru nanti mereka menyampaikan apa yang telah mereka dapat proses ini menurut saya penting ada latihan kemandirian, tanggung jawab dan kepercayaan pada diri siswa semakin meningkat sering saya latih, mereka

¹⁷Hasil Observasi ke ruang belajar siswa kelas X IPS-1, pada hari Kamis tanggal 28 juli 2015

¹⁸Wawancara dengan Wakamad sarana prasarana, A.Lathoiful Fuad, di ruang kerjanya pada tanggal 20 Mei 2015

menyampaikan pertanyaan dan bahkan ada dari siswa itu sendiri yang mampu menjawab dan yang terpenting sering sekali saya laksanakan adalah evaluasi atau latihan-latihan sebagai umpan balik atas ketercapaian materi.¹⁹

Untuk meningkatkan mutu proses perlu mengadakan kegiatan evaluasi terakhir hal ini disampaikan guru mata pelajaran Matematika.

ya harus ada evaluasi kalau saya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan terakhir evaluasi saya selalu melaksnakannya dan saya usahakan belajar samapai tuntas. Karena dengan evaluasi sebagai masukan bagi pribadi saya atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran tadi.²⁰

Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran MAN Model Palangka Raya dilaksanakan selama 6 (enam) hari dengan pembagian waktu belajar sebagai berikut: senin, Selasa, Rabu, Kamis dimulai pada pukul 06.30 – 15.15 WIB dan Jumat pukul 06.30 – 11.30 WIB. Hari Sabtu dimulai pada pukul 06.30 – 13.45 Wib. Untuk kelas XI diberikan jam pelajaran tambahan sesuai jurusan dan kelas XII diberikan jam pelajaran tambahan persiapan UN.

Dari hasil observasi diketahui bahwa proses belajar di madrasah dimulai dari jam 06.30 WIB semua siswa masuk ruangan untuk mengikuti kegiatan membaca doa dan mengaji Al-qur'an dan jam 06.45 WIB kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar sesuai bidang studi masing-masing dimana setiap guru dalam mengajar

¹⁹Wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi, Hj. Lilis Alicie, pada tanggal 20 Mei 2012

²⁰Wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika, Jumberi, pada tanggal 22 Mei 2015

sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan aplikasi dari perencanaan yang tertuang dalam RPP. Dari perencanaan tersebut dapatlah diketahui tujuan pembelajaran atau indikator yang akan dicapai, adanya materi, media, pelaksanaan kegiatan proses belajar dimana adanya berbagai kreatifitas guru untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga adanya suasana yang aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran dan adanya evaluasi setiap berakhirnya pelajaran. Dan ketika masuk waktu zuhur semua siswa melaksanakan sholat berjamaah.

Madrasah sebagai sekolah umum bercirikan khas agama Islam inilah yang akan membedakan kegiatan dengan sekolah umum lainnya yaitu terlihat sekali dalam kegiatan pembiasaan keagamaan yang menjadi ciri khas madrasah ini siswa dibiasakan dalam kegiatan proses untuk mengikuti kegiatan keagamaan yaitu adanya pembiasaan mengaji Al-qur'an setiap hari, sholat zuhur dan ashar berjamaah.²¹

b. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Terkait

²¹Hasil observasi di mushalla MAN Model Palangka Raya, 5 Juni 2015

dengan tenaga pendidik di MAN Model Palangka Raya, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah:

Sepengetahuan saya semua guru yang bertugas mengajar di madrasah ini adalah semua sehat-sehat saja, termasuk sehat jasmani dan rohani itu tidak diragukan lagi budan semua mempunyai tujuan yang sama untuk mencerdaskan anak didik agar mereka menjadi orang yang beriman berakhlak mulia, sehat berilmu, serta bertanggung jawab itu juga harapan kami. Dan berdasar dari dokumen arsip madrasah semua guru di madrasah ini semua ada mengumpulkan data diri termuat dalam satu map khusus di situ lengkap, ada fotocopy ijazah dari SD sampai pendidikan terakhir SI atau S2 dan SK sesuai dengan tuganya. Dan dari tenaga PNS ini yang memiliki sertifikat pendidik sertifikasi guru 44 orang termasuk yang berlatar pendidikan S1 dan S2, Sedangkan dari tenaga PNS ini yang belum memiliki sertifikat pendidik ada 10 orang dan memiliki kualifikasi akademik S1 kompetensinya sebagai pendidik saya yakin semua kompeten dan terbukti dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru.²²

Usaha yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan SDM tenaga pendidik ada beberapa cara sebagaimana hasil wawancara berikut ini:

sebagai kepala madrasah ini sudah memasuki tahun ke 3, sejak diangkat tahun 2012 oleh Kementrian Agama Kota Palangka Raya. Ada beberapa cara yang saya lakukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di madrasah ini pertama: dengan meningkatkan kualitas tenaga kependidikan melalui pemberian motivasi atau dorongan, dengan ini berarti saya harus menanamkan dan harus memajukan pembinaan mental tujuannya agar mereka nantinya mempunyai sikap batin dan watak, bekerja sesuai dengan proporsi dan profesionalnya. Kedua: Memberikan kesempatan kepada semua guru atau tenaga kependidikan untuk bisa mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar workshop dan penataran dari luar atau dari madrasah sendiri untuk meningkatkan tambahan wawasan keilmuan. Ketiga memberikan kesempatan kepada semua guru dan tenaga

²²Wawancara dengan kepala madrasah, pada tanggal 30 Mei 2015

kependidikan dengan melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi.²³

Berdasarkan dokumen bahwa sebagian besar (hampir semua) tenaga guru berpendidikan S1, dan tenaga guru yang berpendidikan S2 dan sedang menempuh S2. Sebagian besar guru sudah pernah mengikuti Diklat/Workshop di tingkat kota, provinsi bahkan ada yang pernah sampai tingkat internasional, Rasio antara guru dan peserta didik cukup memadai.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan hasil dokumen yang ada di MAN Model Palangka Raya dapat diketahui bahwa tenaga pendidik memiliki latar belakang S1 bahkan ada yang S2, hal ini sudah sesuai dengan standar pendidik. Kompetensi guru sebenarnya sudah tergambar bagaimana sikapnya, tugasnya dan prilakunya dalam memenuhi keempat kompetensi guru (Komptensi kepribadian, kompetensi profesional, komptensi sosial, dan komptensi pedagogik) di samping semua tenaga pendidik berkualifikasi akademik S1 dan beberapa orang berkualifikasi pendidikan S2. Dan program pendidikannya yang sesuai dengan bidangnya dan sudah mempunyai sertifikat guru profesional sekitar 44 orang (91%).

Terkait dengan usaha madrasah untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) untuk tenaga pendidik dalam mengikuti

²³ Wawancara dengan kepala MAN Model Palangka Raya, pada hari Sabtu 6 Juni 2015 di ruang kerjanya.

²⁴ Dokumen KTSP MAN Model Palangka Raya tahun 2014/2015 h. 35

kegiatan pendidikan dan pelatihan dari penjelasan dalam wawancara berikut ini:

sering sekali guru mendapatkan undangan dari kementerian agama atau dari Dinas pendidikan atau instansi terkait untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan apalagi sekarang terkait dengan kurikulum 2013 sangat sering sekali ada undangan pelatihan. Bahkan di madrasah ini juga setiap awal semester juga mengadakan pelatihan terkait kurikulum 2013.²⁵

Hasil wawancara dengan BR bahwa guru di MAN Model Palangka Raya dalam meningkatkan kualitas antara lain dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran. Selain itu juga secara pribadi ingin mengembangkan kualitas akademik dengan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu jenjang S2²⁶.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Wakamad Humas MAN

Model Palangka Raya, sebagai berikut:

kepala madrasah sebagai manajer yang senantiasa untuk berupaya maju memberdayakan tenaga kependidikan untuk bekerja sama dan mendorong kepada semua tenaga kependidikan dan tenaga pendidik untuk meningkatkan profesinya, kemudian berusaha menggali dan tetap menyamakan persepsi pentingnya mempunyai pemikiran yang sama dalam memajukan madrasah ini komitmen maju bersama dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan petugas keamanan dan kebersihan di madrasah sangat perlu di perhatikan.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kualitas guru di MAN Model Palangka Raya yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan baik yang dilaksanakan di MAN Model Palangka Raya maupun mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama maupun Dinas Pendidikan.

²⁵*Ibid*, 3 Juni 2015.

²⁶ Wawancara dengan BR, pada tanggal 12 September 2015 di MAN Model Palangka Raya

²⁷ Wawancara dengan Irfan Sidqan, S.Ag, MA, Wakamad Humas pada tanggal 3 Juni 2015

Adapun tentang tenaga kependidikan di MAN Model Palangka Raya sudah sesuai dengan standar tenaga kependidikan yaitu dari kualifikasi akademik dan menjalankan tugasnya seperti administrasi siswa, administrasi pengelolaan madrasah dan hal ini mereka laksanakan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing hal ini perlu ketrampilan dan kemahiran masing-masing.

c. Standar Kompetensi Kelulusan

Tiap tahun kepala madrasah mempunyai target dalam mencapai kelulusan siswa 100%. Peserta didik tahun pelajaran 2014/2015 yang mengikuti ujian ada 267 peserta didik dengan rincian program studi IPA 135 peserta didik, lulus 135 peserta didik. Program studi IPS 67 peserta didik lulus ujian 67 peserta didik. Program studi bahasa 33 peserta didik lulus ujian 33 peserta didik. Program studi keagamaan 32 peserta didik lulus ujian 32 peserta didik. Sehingga akan berpengaruh dalam penerimaan siswa karena dilihat dari kelulusan yang di capai siswa 100% lulus. Demikian juga dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Kompetensi kelulusan di MAN Model Palangka Raya berikut wawancara dengan ini, wakamad kurikulum sebagai berikut :

perkembangan kelulusan dari tahun ketahun peserta didik dalam mengikuti ujian semakin meningkat misalkan tahun ajaran 2013/2014 kemaren peserta didik yang mengikuti Ujian 245 peserta didik dan memperoleh 245 peserta didik lulus. Demikian pula tahun ajaran 2014/2015 peserta yang

menikuti ujian semakin meningkat dari 267 peserta didik yang mengikuti ujian memperoleh 100 % lulus.²⁸

Untuk mencapai hasil kelulusan tersebut di MAN Model Palangka Raya, siswa dibekali dengan berbagai keterampilan IT, sebagaimana hasil wawancara dengan panitia pelatihan komputer kelas XII mengatakan:

Untuk kegiatan pelatihan instalasi komputer dilaksanakan setiap tahun dan itu sudah terprogram, dan sudah terjadwal dan tenaga pengajarnya dari guru-guru MAN Model juga, kegiatan ini dilaksanakan hampir 10 tahun kegiatan ini dilaksanakan sampai sekarang tujuannya adalah untuk memberikan bekal kepada peserta didik khususnya kelas XII semua jurusan. agar setelah lulus di madrasah ini mereka mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam perawatan dan perbaikan komputer, dan diharapkan dengan pengetahuan ini mereka bisa menggunkan ilmu pengetahuan ini untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi atau dunia perkualiahan, pelatihan pada hari ini diikuti 40 orang siswa yaitu kelas XII bahasa dan kelas XII IPS, sedangkan materi pada hari ini adalah instalasi komputer dan merakit komputer²⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kompetensi lulusan peserta didik di MAN Model Palangka Raya memperoleh 100% hal ini tidak lepas dari peran pendidik pada proses pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara dengan salah seorang guru, sebagai berikut:

Penilaian guru terhadap siswa yang tertulis di raport tentunya sudah melewati berbagai penilaian diantaranya penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan setiap

²⁸ Wawancara dengan wakamad kurikulum Nikmah, pada tanggal 5 Juni 2015

²⁹ Wawancara dengan Panitia pelatihan Komputer dengan bapak Kh MAN Model Palangka Raya, 12 Juni 2015 di ruang laboratorium komputer

selesainya kegiatan proses belajar itu menjadi sesuatu hal yang harus di laksanakan oleh seorang guru.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kompetensi lulusan di MAN Model Palangka Raya harus memiliki domain sikap dengan kompetensi memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Selain itu siswa juga harus memiliki domain pengetahuan dengan kompetensi. Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian serta domain keterampilan dengan kompetensi memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

Adapun kreteria kelulusan MAN Model Palangka Raya peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah : 1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran, 2. Memperoleh nilai sikap/prilaku minimal baik, 3. Lulus ujian sekolah, 4. Memenuhi

³⁰ Wawancara dengan guru mata pelajaran MAN Model Palangka Raya pada tanggal 25 Mei 2015 pukul 12.00 Wib

kreteria kelulusan yang yang ditetapkan satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai S/M, 5. Nilai S/M di peroleh dari gabungan antara nilai S/M dan nilai rata-rata raport semester III, IV dan V dengan pembobotan 30 % nialai S/M dan 70 % nilai rata-rata raport.³¹

Untuk memiliki domain sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa di MAN Model Palangka Raya dibekali dengan kegiatan-kegiatan agar siswa memiliki kompetensi sesuai dengan standar kompetensi lulusan bidang keagamaan mengintensifkan kegiatan sebagaimana hasil wawancara dengan koordinator keagamaan mengatakan :

Khususnya dalam bidang keagamaan dan kemesjidan program unggulannya dalah penanaman akhlakul karimah bagi seluruh civitas akademika MAN Model Palangka Raya melalui kegiatan sehari-hari dan bakti sosial diantaranya tadarus al-qur'an setiap pagi, sholat zuhur, ashar dan sholat jum'at berjamaah. Praktek manasik haji, praktek penyelenggaraan jenazah, majelis ta'lim putri, mukhadarah dan majelis zikir.³²

Sebagaimana hasil wawancara dengan pengelola Ma,had sebagai berikut:

kami selaku pengelola ma,had ingin memeberikan pembinaan lebih intensip lagi tidak hanya pada saat jam belajar di kelas tetapi kami sengaja ingin lebih memberikan pembinaan yang lebih setelah berakhirnya jam belajar di madrasah, latar belakang didirikannya ma'had adalah MAN Model Palangka Raya sebagai salah satu tempat menuntut ilmu para peserta didik langsung mondok. Dan dalam

³¹ Dokumen : laporan Ujian Sekolah (US) Ujian akhir Madrasah berstandar Nasional (UAMBN) dan Ujian Nasional (UN) CBT MAN Model Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015, Kementrian Agama MAN Model Palangka Raya terakreditasi A, h.9

³² Wawancara dengan Drs. Shodikul Mubin, 20 Agustus 2015

pelaksanaannya Ma'had Attaqwa MAN Model Palangka Raya mempunyai nilai-nilai dasar yang harus dijadikan landasan oleh para pembina Ma'had dalam setiap pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan. Nilai-nilai dasar tersebut berupa: Islami, Nasionalisme, Ilmiah dan Ma'hadi, patriotisme. Kegiatan yang dilakukan pengasuh meliputi harian, mingguan dan bulanan.³³

Khususnya siswa kelas XII kompetensi kelulusan yang mereka miliki selain mempunyai pengetahuan instalasi komputer juga mengikuti kegiatan praktek pengalaman Ibadah (PPI) adanya ujian akhir PPI yaitu Munaqasah, terkait dengan kegiatan PPI hasil wawancara dengan MI bahwa:

Materi yang diberikan kepada siswa dengan kategori materi utama, terdiri dari hapalan Asmaul Husna, Hapalan rukun dan bacaan shalat. Sedangkan materi setoran setiap semester terdiri dari: hapalan al-quran, hapalan wirid dan doa, praktik ibadah dan bacaan al-quran. Semua materi tersebut sudah mereka setorkan hapalannya sejak kelas X dan kelas XI dan khusus kelas XII mereka melaksanakan Munaqasah PPI sebagai evaluasi keseluruhan materi PPI³⁴

Berdasarkan dokumentasi siswa hususnya kelas XII di berikan bekal adanya praktik kegiatan ibadah seperti praktik penyelenggaraan jenazah dan pelaksanaan ibadah haji, sebagai bekal mereka nantinya kalau terjun ke masyarakat paling tidak nantinya untuk mereka bisa untuk melaksnakannya.

Selanjutnya wawancara dengan koordinator keagamaan bahwa:

³³ Wawancara dengan Drs. Shodikul Mubin, pada tanggal 20 Agustus 2015 di Ruang Guru MAN Model Palangka Raya

³⁴ Wawancara dengan MI, tanggal 12 September 2015

Peserta didik dinyatakan lulus madrasah, harus mempunyai nilai raport kelas X, XI, dan XII, mempunyai kepribadian dengan nilai baik, lulus munaqasah Praktik Pengamalan Ibadah.³⁵

Berkaitan dengan pelaksanaan ujian nasional diperlukan dukungan dari semua pihak baik dari segi pembelajaran maupun sarana prasarana sebagaimana hasil wawancara dengan wakamad sarana prasarana (MM) mengatakan bahwa:

dalam menghadapi kegiatan Ujian Nasional madrasah sudah mempersiapkan komputer 224 buah yang mana mempunyai tehni dari guru-guru madrasah ini. Kemaren madrasah sudah melaksanakan ujian CBT (*Computer Best Tes*) alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar bahkan kepala kemetrian agama dan dari kepala Dinas Pendidikan Provinsi sempat melihat langsung kegiatan ujian CBT.³⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan salah seorang alumni bahwa: kami dinyatakan lulus dari MAN Model Palangka Raya dari kelas 1 sampai dengan kelas 3, lulus PPI, lulus UAMBN, lulus UN³⁷.

MAN Model Palangka Raya untuk standar kelulusan :

Hal ini kepala madrasah sering memperingatkan agar semua guru dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran jangan sampai keluar dari standar Komptensi kelulusan (SKL) mata pelajaran apalagi mata pelajaran yang di Ujian Nasional (UN) kan, mata pelajaran yang di UN kan harus tuntas dari setiap semester, Kegiatan les atau pengayaan materi terus dilaksanakan, yang sangat esensial sekali adalah sesuai dengan standar kompetensi kelulusan (SKL) tiap mata pelajaran harus di perhatikan terutama setiap pembagian hasil belajar jadi apapun pengayaan materi yang guru berikan pada saat les tambahan yang di

³⁵ Wawancara dengan Drs Shodikul Mubin, 22 Juni 2015

³⁶ Wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana (MM) , 18 Juni 2015 di ruang guru

³⁷ Wawancara dengan alumni tanggal 17 Agustus 2015 di IAIN Palangka Raya

laksanakan jangan sampai keluar dari kompetensi kelulusan mata pelajaran nya.³⁸

Hasil wawancara dengan salah seorang guru (Ru) juga mengatakan :

Pada saat pembelajaran guru harus mengetahui standar kompetensi kelulusan (SKL) mata pelajarannya apapun yang menjadi pegangan atau buku guru dalam mengajar Standar kelulusan mata pelajaran tetap menjadi pegangan guru, walaupun seandainya dalam materi yang di UN kan tidak tuntas maka harus tetap diberikan remedial walaupun sampai beberapa kali sampai mencapai tuntas .³⁹

Wawancara dengan guru (bu) mengatakan bahwa :

Sebelum siswa menghadapi UN siswa sudah mengikuti les tambahan kelas X sesuai struktur kurikulum 2013, kelas XI diberikan sesuai jurusan (les) dan kelas XII di berikan jam pelajaran tambahan persiapan UN dan mengikuti latihan triout beberapa kali yang dilaksanakan madarasah, kemudian triout yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan triout yang dilaksanakan oleh primagama yang mana madrasah bekerja sama dengan pihak luar dalam melihat bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti ujian Nasional primagama sendiri yang membuat soal dan mereka sendiri yang menilai hasil trioutnya.⁴⁰

Berdasarkan dari wawancara di atas segala persiapan yang dilaksanakan guru dalam memberikan supaya siswa dalam memenuhi standar kelulusan di madarasah sudah dilaksanakan, sehingga siswa dapat mengikuti ujian nasional dan dapat dipahami bahwa standar kompetensi lulusan di MAN Model Palangka Raya tahun ajaran 2014/2014 sudah memenuhi standar kompetensi lulusan sebagaimana tercantum dalam Permendiknas Nomor 54 tahun 2013.

³⁸Wawancara dengan guru mata pelajaran (BD) 5 Juni 2015

³⁹Wawancara dengan guru bahasa indonesia kelas XII Ru 14 Juni 2015

⁴⁰Wawancara dengan guru mata pelajaran (bu), 20 Juni 2015

2. Pengukuran Ketercapaian Standar Mutu Pendidikan di MAN Model

Palangka Raya

a. Monitoring

Monitoring internal yang dilaksanakan kepala sekolah sering sekali dilaksanakan di MAN Model Palangka Raya, menurut Kepala MAN Model Palangka Raya:

Ya monitoring di laksanakan di MAN Model Palangka Raya ini, saya sebagai kepala Madrasah harus mengetahui betul bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar keadaan siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya... dalam monitoring pelaksanaan belajar mengajar, monitoring penggunaan sarana dan prasarana .tujuan monitoring dilaksanakan adalah untuk melihat secara langsung kegiatan di madrasah .⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengawas Kementerian Agama Kota Palangka Raya monitoring dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan madrasah dan manfaat dari kegiatan tersebut misalnya penggunaan untuk kegiatan dari dana bos kita sering memantau 3 bulan sekali ke madrasah ini bagaimana penggunaannya atau monitoring pelaksanaan penerimaan siswa baru dan Ujian Madrasah atau Ujian Nasional. Monitoring yang digunakan untuk memberikan memotivasi keterlibatan para pelaksana.⁴²

Sedangkan Wakamad kurikulum MAN Model Palangka Raya menambahkan mengenai monitoring kepala madrasah biasanya

⁴¹Wawancara dengan Kepala MAN Model Palangka Raya, pada tanggal 22 Juni 2015

⁴²Wawancara dengan pengawas Kementerian Agama Kota Palangka Raya (Isra) pada tanggal 23 Juni 2015

bertujuan untuk informasi tentang pelaksanaan program atau kegiatan sebagai umpan balik bagi madrasah kegiatan tersebut, sebagai contoh untuk mengawasi penggunaan dan pendistribusian buku – buku pelajaran dan sebagainya. Sedangkan pada bagian non-akademik dapat digunakan pada program pemeliharaan asset yang diperlukan oleh staff Tata Usaha.

Dengan adanya kegiatan monitoring yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dan dari kementrian agama maka akan cepat di ketahui oleh kepala madrasah adanya permasalahan atau adanya penyimpangan yang terjadi pada saat belajar mengajar hal ini merupakan informasi bagi madrasah untuk serta memberikan jaminan untuk orang tua siswa bahwa sekolah senantiasa memebrikan pelayanan yang terbaik bagi siswa, bahwa madrasah selalu memperhatikan hasil belajar siswa, dan semua guru, wali kelas, wakamad, dan kepala madrasah memiliki mometmen untuk selalu mengevaluasi kondisi madrasah, hasil kerja siswa dimonitoring, ini menunjukkan adanya usaha melakukan *quality assurance*.

Salah satu kegiatan Monitoring pada saat Ujian Nasional CBT oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah bersama Pengawas dari Kementerian Agama kota Palangka Raya di MAN Model Palangka Raya untuk melihat langsung kegiatan Ujian Nasional.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen dapat dipahami bahwa monitoring telah dilakukan baik dari pihak MAN Model Palangka Raya yaitu kepala madrasah dan dari instansi terkait yaitu Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah dan Pengawas dari Kementerian Agama Kota Palangka Raya.

b. Evaluasi

Kepala madrasah mengadakan penilaian atau evaluasi dengan maksud untuk melihat apakah program sekolah sudah dilaksanakan sepenuhnya dan apa kendala di lapangan.⁴³

Sebagaimana hasil wawancara kepala madrasah mengemukakan bahwa evaluasi dilaksanakan oleh guru biasanya dilaksanakan pada akhir pembelajaran, tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pelaksanaan proses belajar mengajar, terkait nilai yang dicapai siswa.

Hasil wawancara dengan Wakamad kurikulum mengatakan:

Pelaksanaan evaluasi di madrasah ini jalan saja bu, biasanya dilaksanakan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar, hasil belajar ini setiap guru melaksanakannya.⁴⁴

Kegiatan evaluasi di MAN Model Palangka Raya rutin dilaksanakan tiap akhir kegiatan proses belajar mengajar. Hasil wawancara dengan salah seorang wali kelas madrasah di MAN Model Palangka Raya mengatakan :

⁴³Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2008, h. 7

⁴⁴Wawancara dengan Wakamad Kurikulum, pada tanggal 4 Juni 2015

Kepala madrasah mengadakan evaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) setiap awal bulan dan rutin dilaksanakan setiap awal bulan langsung rapat koordinasi dengan semua wakamad madrasah dan semua wali kelas, tujuannya adalah untuk mendengarkan laporan wali kelas dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, biasanya membahas bagaimana kehadiran siswa, keadaan kelas, permasalahan yang dihadapi guru, permasalahan siswa, penilaian, bahkan prestasi siswa yang di capai dalam kegiatan lainnya. Hal ini menjadi masukan bagi kepala madrasah dan semua wakamad dalam usaha secepatnya untuk memberikan solusi atau saran untuk menghadapi masalah tersebut.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru MAN Model Palangka Raya tujuan evaluasi adalah sebagai informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang berjalan. Tanpa kehadiran kegiatan evaluasi, tidak mungkin dapat ditemukan informasi mengenai kekurangan dan kelebihan dari aktifitas belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Secara praktis, sikap dan tindakan selanjutnya juga tidak mungkin bisa diambil.⁴⁶

Berdasarkan dari data di atas di MAN Model Palangka Raya pelaksanaan evaluasi telah dilaksanakan, biasanya di laksanakan oleh kepala sekolah, wakamad kurikulum wakamad sarana prasarana dan wakamad humas mengevaluasi pelaksanaan tugas masing-masing atau dengan mengadakan evaluasi diri, guru menilai sendiri kelengkapan perangkat pemebelajarannya sendiri, atau mengevaluasi program sekolah kedepannya apakah sudah berjalan atau tidak.

⁴⁵ Wawancara dengan wali kelas XI Ilmu soaial -2 (BD) 23 Juni 2015

⁴⁶ Wawancara dengan Guru (TM) MAN Model Palangka Raya, 24 juli 2015

c. Akreditasi

Pada prinsipnya dalam rangka penjaminan mutu pendidikan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan proses akreditasi suatu sekolah atau satuan pendidikan tertentu. Penjaminan mutu (*Quality Assurance*) adalah upaya pengelolaan mutu yang dilakukan oleh pihak internal sekolah, dalam rangka untuk memberikan jaminan bahwa semua aspek yang terkait dengan layanan pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga atau satuan pendidikan tertentu dapat mencapai suatu standar mutu tertentu.

Sementara itu, akreditasi sekolah atau satuan pendidikan merupakan upaya untuk memberikan pengakuan terhadap suatu institusi pendidikan (satuan pendidikan) oleh suatu lembaga (BAS) yang bersifat eksternal yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan tersebut dapat memberikan layanan pendidikan dengan standar kualitas tertentu sesuai dengan status akreditasi yang disandangnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penjaminan mutu di madrasah dilakukan oleh pihak internal sekolah, sebagai bagian dari manajemen mutu sekolah, sedangkan pengawasan atau evaluasi terhadap pelaksanaan penjaminan mutu, yang salah satunya dilakukan dalam bentuk akreditasi, dapat dilakukan oleh pihak eksternal sekolah.

MAN Model Palangka Raya pada tanggal 19 desember 2007 telah memperoleh akreditasi dengan peringkat Amat Baik dengan

nilai 93,48, di tetapkan di Palangka Raya 19 Desember 2011. Dan pada 7 Nopember 2011 memperoleh akreditasi dengan peringkat Amat baik dengan nilai 97,91 sampai dengan tahun 2016 oleh Badan Akreditasi Nasional Seklah/Madrasah (BAN SM). Dengan akreditasi ini memberikan informasi tentang kelayakan madrasah atau program yang dilaksanakan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP).⁴⁷

d. Ujian Nasional

Ujian nasional merupakan pengukuran ketercapaian standar acuan mutu pendidikan terkait dengan pencapaian standar kompetensi kelulusan. Pengukuran tersebut akan menghasilkan tingkat kelulusan peserta didik secara nasional.

Data yang diperoleh pada pengukuran adalah data kinerja dan prestasi peserta didik.⁴⁸

Kreteria kelulusan peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah: 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran, 2) Memperoleh nilai sikap/prilaku minimal baik, 3) Lulus Ujian Sekolah, 4) Memenuhi kreteria kelulusan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan berdsarkan perolehan nilai S/M, 5) Nilai S/M di peroleh dari gabungan antara nilai S/M dan nilai

⁴⁷Wawancara dengan kepala MAN Model Palangka Raya Dra Hj.Susilawati, M.Pd, pada tanggal 2 Juni 2015

⁴⁸Nanang Fattah, *SistemPenjaminan Mutu Pendidikan Dalam konteks MBS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h. 31

rata-rata raport semester III, IV dan V dengan pembobotan 30% nilai S/M dan 70% nilai rata-rata raport.

Berdasarkan hasil masing-masing mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Sekolah (US) 2014/2015, Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UANBN) tahun 2014/2015, dan Ujian Nasional (UN) dengan sistem Computer Based Test (CBT) dengan sistem Paper Based Test (PBT) tahun 2014/2015 MAN Model Palangka Raya memperoleh 100% lulus.⁴⁹

e. Sertifikasi

Guru dimaksud harus memiliki kualifikasi akademik sekurang kurangnya S1/D-IV dan bersertifikat pendidik, jika seorang guru memiliki keduanya, statusnya diakui oleh negara sebagai guru profesional menurut UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.⁵⁰

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala MAN Model Palangka Raya mengatakan :

Tenaga pendidik di MAN Model Madrasah ini memiliki tenaga pendidik PNS 54 orang dan sudah bersertifikasi Profesional 44 orang, kemudian guru yang belum bersertifikasi 10 orang, dan kualifikasi pendidikan Magister (S2) 16 orang sedang menempuh pendidikan Magister (S2) ada 6 orang, dan selebihnya adalah masih lulusan S1, menurut pengamatan selama ini semua guru berkepribadian yang Islami, karna semua beragama Islam dan berakhlak baik, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan 10

⁴⁹Dokumen, *Laporan Ujian Sekolah(US) ujian akhir Madrasah berstandar Nasional (UANBN) dan Ujian Nasional (UN) CBT dan PBT MAN Model Palangka Raya*, 2014/2015. h..9

⁵⁰Lembaga Pendidikan dan Tenaga Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UN Sunan Ampel, *Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/ Pengawas dalam Jabatan Kouta Tahun 2014*, Surabaya: t.np. 2014 h. 3

orang tenaga honor dan mempunyai kualifikasi akademik SI semua guru berkepribadian yang Islami, berakhlak mulia, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas.⁵¹

Berdasarkan paparan data di atas dapat dipahami bahwa pencapaian penjaminan mutu di MAN Model Palangka Raya sudah tercapai.

⁵¹Wawancara dengan Kepala MAN Model Palangka Raya, pada tanggal 5 Juni 2015